

## Gambaran Karakteristik Bidan Dalam Pencegahan Infeksi Masa pandemi Covid-19 di Wilayah Kabupaten Sukoharjo

Fitria Hayu Palupi\*<sup>1</sup>, Etik Sulistyorini, SST., MKes

<sup>1,2</sup>ITSK Sugeng Hartono; Sukoharjo

e-mail: \*[fitria hp45@gmail.com](mailto:fitria hp45@gmail.com), <sup>2</sup>[etik\\_sulistyorini@yahoo.co.id](mailto:etik_sulistyorini@yahoo.co.id)

### Abstrak

*Pada masa pandemi, kebijakan pemerintah telah berdampak pada petugas kesehatan dalam pencegahan infeksi dan penulasan covid-19. Bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan yang secara langsung memberikan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, masa persalinan dan masa post partum menjadi ujung tombak dalam memutus mata rantai covid-19. Tidak dapat dipungkiri bahwa Praktik Bidan Mandiri inilah yang menjadi pelayanan kesehatan yang paling mudah diakses oleh masyarakat pedesaan. Berdasarkan data observasi lapangan, masih terdapat ketidaksesuaian implementasi dalam Pencegahan Penyakit Infeksi Covid 19 berdasarkan karakteristik bidan. Desain penelitian dengan Deskriptif dengan metode pengambilan sampel accidental sampling pada 32 responden. Karakteristik responden mayoritas pada usia 41-50 tahun dengan pendidikan terakhir yaitu Diploma IV atau S1.*

**Kata kunci**—Karakteristik, Pencegahan Infeksi, Pandemi Covid -19

### Abstract

*During the pandemic, government policies have had an impact on health workers in the prevention of infection and the spread of COVID-19. Midwives as one of the health workers who directly provide health services to pregnant women, during childbirth and the post partum period are the spearhead in breaking the Covid-19 chain. It is undeniable that the practice of independent midwives is the most accessible health service for rural communities. Based on field observation data, there are still discrepancies in the implementation of the Covid 19 Infectious Disease Prevention based on the characteristics of the midwife. Descriptive research design with accidental sampling method on 32 respondents. Characteristics of the majority of respondents aged 41-50 years with the latest education, namely Diploma IV or S1.*

**Keywords**— Characteristics, Infection Prevention, Covid-19 Pandemic

## PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 disebabkan oleh corona virus dengan sindrom pernapasan akut yang parah disebabkan oleh SARS-CoV-2, yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina pada Desember 2019. (Liu ,2020) Penyebaran virus yang sangat cepat ke seluruh dunia sehingga ditetapkan sebagai pandemi. Di Indonesia, sejak akhir tahun 2019 mengalami peningkatan kasus Covid -19, Bahkan Karena tingginya kasus , kapasitas fasilitas kesehatan mengalami peningkatan jumlah pasien covid-19. Meskipun pemerintah telah menetapkan isolasi mandiri di rumah bagi pasien yang terkena covid-19, namun perlu pengetahuan tenaga kesehatan terutama bidan yang berada di wilayah kerja masing - masing, untuk dapat mengatasi melalui upaya pencegahan dan pengendalian covid-19. Namun seiring penggunaan alat pencegahan infeksi pada masa pandemi covid 19, maka muncul masalah baru yaitu terjadi peningkatan jumlah limbah medis di berbagai pemukiman.

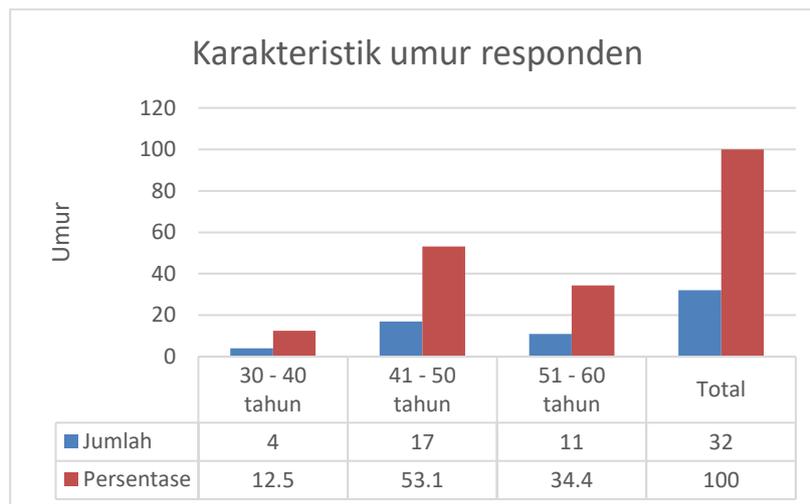
Kementrian kesehatan RI (2021) telah mencatat dan melaporkan kasus terkonfirmasi covid-19 di Indonesia mencapai 4.231.046 pada tanggal 13 Oktober 2021. Sedangkan di provinsi Jawa Tengah, jumlah pasien hingga Juni 2022 tercatat 4.444 pasien positif. Bidan memiliki peran penting dalam memastikan proses persalinan yang aman serta penyediaan perawatan yang berkualitas untuk perempuan, bayi, anak serta keluarga. Karena adanya peningkatan resiko infeksi SARS-CoV-2 pada wanita hamil, maka perawatan bagi pasien menjadi sangat penting. Terutama adalah dalam pencegahan infeksi melalui pemakaian APD sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

## METODE PENELITIAN

- a. **Desain Penelitian:** Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif untuk mengetahui karakteristik bidan dalam implementasi PPI oleh PMB saat memberikan pelayanan kebidanan pada masa pandemi Covid-19.
- b. **Tahapan Tinjauan Sistemik :** tahapan penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi masalah yaitu implementasi PPI oleh PMB saat memberikan pelayanan kebidanan pada masa pandemi Covid-19, kemudian dilanjutkan dengan pencarian data literatur, penetapan responden, pengambilan data dan pengolahan data penelitian.
- c. **Populasi dan Sampel:** Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PMB (Praktik Mandiri Bidan) yang ada di wilayah Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2021 sejumlah 101. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan accidental sampling yaitu sejumlah 32 responden.
- d. **Teknik Sampling:** dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampling dengan menggunakan accidental sampling dengan jumlah responden 32 PMB.

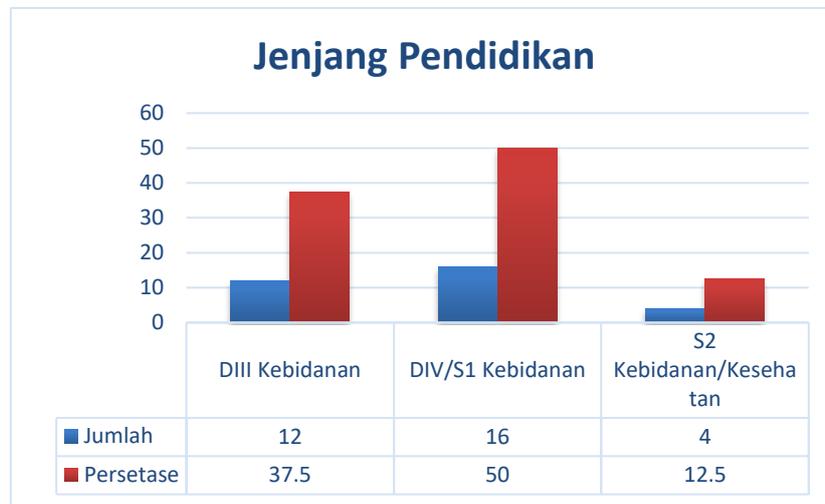
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini mayoritas berusia 41-50 tahun sejumlah 17 orang (53%), usia 51-60 tahun sejumlah 11 orang ( 34,4%) dan usia 30-40 tahun sejumlah 4 orang (12,5%).



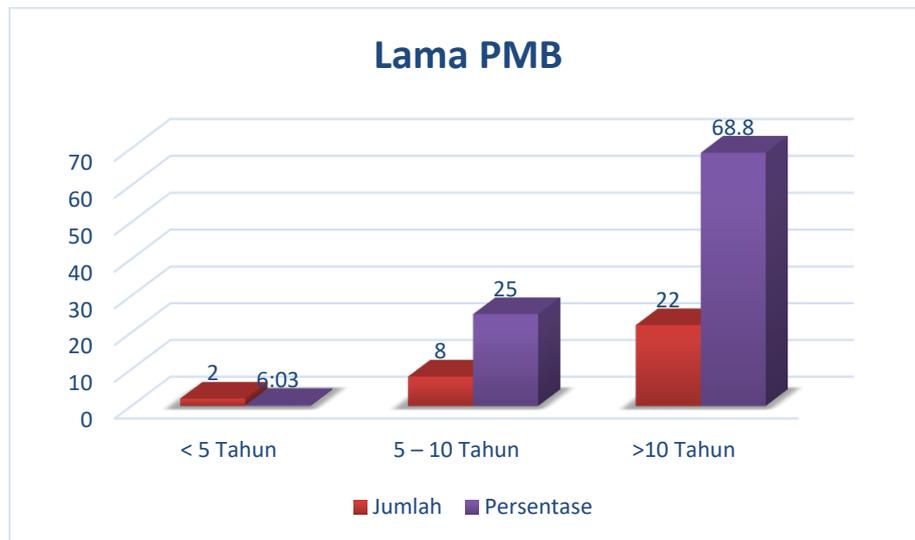
Gambar 1 Karakteristik umur responden

Karakteristik pendidikan responden berdasarkan pendidikan mayoritas DIV/S1 Kebidanan yaitu 16 orang (50%), DIII Kebidanan sejumlah 12 orang (37,5) dan S2 kebidanan/kesehatan sejumlah 4 orang (12,5%).



Gambar 2 Karakteristik tingkat pendidikan responden

Rata - rata karakteristik lamanya Praktik Bidan Mandiri pada responden mayoritas > 10 tahun yaitu sejumlah 22 orang (68,8%), kemudian 5-10 tahun sejumlah 8 orang (25%) dan < 5 tahun sejumlah 2 orang (6,3%).



Gambar 3 Karakteristik Lama PMB responden

Adapun distribusi frekuensi pengetahuan bidan terhadap PPI adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekwensi Pengetahuan Bidan tentang PPI

Pengetahuan tentang PPI	Frekwensi (f)	Prosentase (%)
<b>a. Kebersihan Tangan dan Pernafasan</b>		
Baik	28	87,5
Cukup	4	12,5
Kurang	0	0
<i>Total</i>	32	100
<b>b. Penggunaan APD</b>		
Baik	21	65,6

Cukup	8	25
Kurang	3	9,4
<i>Total</i>	32	100
<b>c. Dekontaminasi Peralatan</b>		
Baik	13	40,6
Cukup	13	40,6
Kurang	6	18,8
<i>Total</i>	32	100
<b>d. Pengendalian Lingkungan</b>		
Baik	6	18,8
Cukup	14	43,8
Kurang	12	37,5
<i>Total</i>	32	100
<b>e. Pengelolaan Limbah</b>		
Baik	7	21,9
Cukup	17	53,1
Kurang	8	25,0
<i>Total</i>	32	100

Tabel 1. menunjukkan pengetahuan bidan tentang PPI per item pada perihal kebersihan tangan mayoritas adalah baik (87,5%), perihal penggunaan APD mayoritas adalah baik (65,6%), perihal dekontaminasi peralatan mayoritas adalah baik dan cukup masing-masing (40,6%), perihal pengendalian lingkungan mayoritas cukup (43,8%), dan perihal pengelolaan limbah adalah mayoritas cukup (53,1%).

Berdasarkan hasil penelitian diatas, karakteristik individu responden sebagai tenaga kesehatan mengacu pada bidang kesehatan yaitu dengan keyakinan yang dimiliki oleh tenaga kesehatan (PMB) bahwa dengan menjaga kebersihan tangan dan pernapasan, penerapan penggunaan APD, melakukan dekontaminasi peralatan yang digunakan untuk melayani pasien, melakukan pengendalian lingkungan dan pengelolaan limbah dengan baik maka akan dapat melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi terutama covid-19. Menurut teori Lawrence Green, faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik PMB adalah faktor predisposisi seperti usia, tingkat pendidikan, pengetahuan serta faktor lain yang ada dalam individu atau masyarakat. (Notoatmodjo,2012). Hasil penelitian ini juga didukung oleh Sari (2021) yang menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel usia dengan perilaku pencegahan Covid-19, yang ditunjukkan dengan hasil analisis Chi-square: p-value = 0,834 ; p > 0,05. Sementara itu, hasil penelitian Andriyanto (2021) tidak mendukung hasil penelitian tersebut, dimana usia dan penggunaan masker untuk mencegah penyebaran infeksi COVID-19 menunjukkan hubungan yang signifikan dengan p-value. ,  $\leq 0,05$ ). Usia seseorang dapat menentukan pengalaman dan kematangan dalam berpikir tentang perilaku, khususnya perilaku pencegahan Covid-19. Usia, tingkat pendidikan dan lamanya pengalaman dalam pengelolaan PMB dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang khususnya bidan PMB dalam memberikan asuhan pelayanan kesehatan reproduksi pada masa pandemi covid-19. Pada saat memberikan pelayanan kesehatan, semakin lama bidan melakukan praktik mandiri, maka akan dapat memberikan pemikiran yang matang dan profesional sehingga akan berpengaruh pada penentuan sikap dan perilaku. Rerata responden penelitian ini berusia 41-51 tahun yang merupakan usia cukup pengalaman dan sudah memiliki kepribadian yang matang. Kepribadian yang matang inilah yang sangat efektif dalam menetapkan langkah dan perilaku pada pencegahan infeksi, karena lebih matang dan mampu serta percaya diri dalam setiap masalah yang dihadapinya. Selain itu pada usia tersebut mampu bertanggung jawab secara konsisten dalam upaya pengendalian dan pencegahan infeksi.

## SIMPULAN

Bidan PMB mayoritas berusia 41-50 tahun sejumlah 17 orang (53%), dengan jenjang pendidikan mayoritas DIV/S1 Kebidanan yaitu 16 orang (50%), sedangkan karakteristik lamanya Praktik Bidan Mandiri pada responden mayoritas > 10 tahun yaitu sejumlah 22 orang (68,8%), dan Pengetahuan bidan tentang pencegahan dan pengendalian infeksi dalam pelayanan kebidanan masa pandemi covid-19 pada bidan praktik mandiri di Wilayah Kabupaten Sukoharjo mayoritas adalah baik yaitu 23 responden (71,9%).

## SARAN

Masa pandemi Covid -19 belum usai, sehingga perlu peran serta masyarakat dan tenaga kesehatan khususnya bidan untuk dapat menerapkan dengan baik dan benar dalam mengimplementasikan pencegahan dan pengendalian infeksi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada bapak Drs. Suparto,MPd selaku Rektor ITSK Sugeng Hartono yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini

## DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Kemenkes RI, 2020. Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19. Revisi 1. Jakarta: Kemenkes RI
- [2.] Fibrianti, 2020. Pelayanan Kesehatan Reproduksi Perempuan Pada Masa Pandemi Covid-19. STIKES HAMZAR. <https://stikeshamzar.ac.id/pelayanan-kesehatan-reproduksi-perempuan-pada-masa-pandemi-covid-19/> Diakses Tanggal 20 September 2021 Jam 18.05 WIB
- [3.] Fitriani, Sinta. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [4.] Heriyati, Hatisah, Ayu Astuti. 2020. Hubungan Pengetahuan Dengan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Nosokomial Di Rumah Sakit. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*. Pissn: 2301-4021. Eissn: 2442-7993; Vol 9 No 1: 87 – 92
- [5.] Hikmawati, F. (2017) *Metodologi Penelitian*. Bandung: Rajawali Pers.
- [6.] International Federation Of Infection Control, 2011. *IFIC Basic Concepts Of Infection Control*, Malta
- [7.] Imelda F, Et All. 2020. Keefektifan Penggunaan Hand Sanitizer Sebagai Pengganti Sabun Dan Air Dalam Cuci Tangan Selama Pandemi Covid 19. *Artikel Ilmiah KKN BMC – 19. UNNES*. Semarang
- [8.] Pramawati, A. (2021). PROMOSI KESEHATAN MEMPENGARUHI PENGETAHUAN SISWA SD NEGERI. *Public Health and Safety International Journal*, 1(01), 1-6.
- [9.] Heriyati, Hatisah, Ayu Astuti. 2020. Hubungan Pengetahuan Dengan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Nosokomial Di Rumah Sakit. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*. Pissn: 2301-4021. Eissn: 2442-7993; Vol 9 No 1: 87 – 92
- [10.] Sari, A., & Budiono, I. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19. *Indonesian Journal Of Public Health And Nutrition*, 1(1), 50-61. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN/Article/Download/44977/18691>
- [11.] Andriyanto, C. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Pmb Anggia Yuliska Amalia, Amd. Keb Kabupaten Sukabumi Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan*

*Dan Kebidanan (Journal Of Health And Midwifery), 10(2), 1-9. <https://Smrh.E-Journal.Id/Jkk/Article/Download/148/108>*